

Pengaruh Metode Ekspresi Bebas terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang

The Influence of Free Expression Methods on Students' Creativity in Making Decorative Works of Palembang Leather Wayang

¹Sinta Maya, ²Robert Budi Laksana, ³Treny Hera

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

e-mail: ¹mayasinta248@gmail.com, ²robertbudilaksana@yahoo.co.id, ³trenyhera19@gmail.com

Abstrak

Kreatifitas dalam pembelajaran seni, merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh siswa. Namun, tidak semua siswa memiliki tingkat kreatifitas yang setara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 201 Palembang tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Data hasil tes dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t (Independent Sample T-tes). Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai posttest siswa eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode ekspresi bebas yaitu 75,6 lebih besar dari kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode konvensional yaitu 58,43. Dan hasil pengujian hipotesis dimana thitung sebesar 3,358 dan ttabel sebesar 2,145 yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $3,358 > 2,145$ dengan taraf signifikan 0,05, maka H_0 tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dalam hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang

Kata kunci: Metode Ekspresi Bebas, Kreativitas Membuat Karya Dekoratif, Wayang Kulit

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the free expression method on students' creativity in creating decorative wayang kulit Palembang. The research method used in this study is an experimental method. The population in this research consisted of 31 students from class IIIA and IIIB of SD Negeri 201 Palembang in the academic year 2022/2023. Data collection techniques in this research are documentation and tests. The test data were analyzed using tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing using the independent sample t-test. The results and discussions show that there is an influence of the free expression method on students' creativity in creating decorative wayang kulit Palembang. This can be seen from the results of the posttest scores of the experimental students who were treated using the free expression method, which is 75.6, larger than the control class which was treated using the conventional method, which is 58.43. The hypothesis testing results show that t-count is 3.358 and t-table is 2.145, which means that $t\text{-count} > t\text{-table}$ or $3.358 > 2.145$ with a significance level of 0.05, thus the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, in this research hypothesis, there is an effect of the free expression method on students' creativity in creating decorative wayang kulit Palembang.

Keywords: Free Expression Method, Creativity in Creating Decorative Works, Wayang Kulit.



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1938>

Copyright© 2023, Sinta Maya et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Received 10 Mei 2023, Accepted 29 Juli 2023, Published 08 Agustus 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara berproses untuk membentuk manusia menjadi sebuah sumber daya dari segala potensi yang dimilikinya (Triyanto, 2018). Dengan pendidikan anak akan dapat mengembangkan potensi, minat, kreativitas, dan bakat yang ada dalam dirinya sehingga anak menjadi pribadi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya bagi masyarakat bangsa dan negara (Sutrisno, et al., 2020).

Sistem pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan karena mengikuti tuntutan, kebutuhan, serta banyaknya permasalahan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era global (Fithriyah, et al., 2022). Perubahan ini tidak lain untuk perbaikan pada lembaga pendidikan dengan tujuan untuk menemukan solusi dari segala permasalahan yang ada. Salah satu permasalahannya yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan disetiap jenjang. Baik proses pembelajaran maupun output pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan penyempurnaan kurikulum. Kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 (Yahfenel, 2018).

Seni rupa merupakan bagian dari rumpun seni yang dipelajari di sekolah dasar. Pembelajaran seni rupa di sekolah dasar pada kurikulum 2013 secara umum terbungkus sebuah tema yang disebut dengan tematik dan secara khusus terdapat pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Sebagaimana yang dikatakan oleh wati dan Iskandar yang menjelaskan bahwa seni budaya dan prakarya (SBdP) yaitu pendidikan seni yang didalamnya berisi seni rupa, tari, musik dan keterampilan yang menekankan pada keterampilan dan kreativitas siswa. Seni rupa merupakan sebuah cabang seni yang hasil karyanya dapat dinikmati dengan indera penglihatan dan rabaan (Yusrizal, 2020). Seni rupa adalah seni yang diekspresikan melalui media visual, seperti titik, garis, bentuk warna, tekstur, volume dan ruang, misalnya seni pahat, seni patung, seni melukis, seni menggambar dan seni dekoratif (Aziz & Winara, 2022).

Materi yang dipelajari pada pembelajaran seni rupa di Sekolah Dasar 201 Palembang khususnya di kelas tiga adalah karya dekoratif. Dalam mempelajari karya dekoratif di sekolah dasar biasanya tidak terlepas dari kegiatan menggambar dekoratif. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa yaitu kompetensi dasar 3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif dan 4.1 membuat karya dekoratif (Seftriyana & Dewi, 2021).

Karya dekoratif adalah pekerjaan seni rupa yang hasilnya bersifat menghias, contohnya seperti gambar wayang kulit. Dermawan (Azhari, 2022). Dekoratif merupakan kegiatan menggambar dengan tujuan mengolah sebuah gambar benda menjadi lebih indah. Gambar dekoratif merupakan hiasan gambar yang perwujudannya tampak rata, tidak ada kesan jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan. Pada dekoratif bentuk-bentuknya disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya (Sulistri, Sunarsih, & Utama, 2020).

Metode pembelajaran ialah cara kerja guna memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Istiqamah, 2018). Sehingga dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilalui untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan pelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Metode merupakan kegiatan menata dan mengelola pelaksanaan pembelajaran yang efektif yang melibatkan segala bentuk interkasi antar siswa, guru, dan sumber belajar (Irawati, Iqbal, Hasanah, & Arifin, 2022).

Metode ekspresi bebas merupakan salah satu yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan proses pembelajaran khusus pada mata pelajaran seni. Menurut Restian metode

ekspresi bebas adalah suatu cara agar siswa dapat mencurahkan isi hatinya ke dalam bentuk karya seni rupa (Restian, 2020). Menurut Prawira dan Tarjo metode ekspresi bebas adalah metode yang menyarankan agar setiap guru mengembangkan kreativitas yang ada pada siswanya untuk berekspresi bebas (Prawira & Tarjo, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Tukidjo dkk, yang menyatakan bahwa metode ekspresi bebas merupakan memberikan kebebasan untuk siswa dalam berekspresi untuk mengekspresikan ide, isi hatinya atau perasaannya ke dalam bentuk karya seni (Tukidjo & Rantung, 2021).

Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya (Hikmah, 2019). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan suatu yang baru baik berbentuk gagasan maupun karya nyata (Susanto, 2015).

Seni dekoratif adalah pekerjaan seni rupa yang hasilnya bersifat menghias, contohnya seperti gambar wayang kulit Dermawan (Azhari, 2022). Tujuannya mengolah sebuah gambar benda menjadi lebih indah. Gambar dekoratif merupakan hiasan gambar yang perwujudannya tampak rata, tidak ada kesan jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan. Pada dekoratif bentuk-bentuknya disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya (Herawati & Muhtadi, 2018).

Wayang merupakan nama salah satu jenis wayang kulit purwa yang tumbuh dan hidup di wilayah Palembang (Hamalik, 2002). Adapun bentuk figur tokoh wayang salah satunya adalah Wayang Semar. Sosok wayang semar dikenal karakter yang arif dan bijaksana. Ia bisa bergaul dengan siapa saja, baik kalangan atas maupun kalangan bawah. Tokoh semar mengajarkan kita meninggalkan sifat-sifat negatif, seperti sombong, iri, dengki, amarah, angkuh. Semar mengajarkan manusia harus peka terhadap lingkungan sekitarnya, membantu manusia lainnya yang kesulitan dan membutuhkan pertolongan agar terciptanya kedamaian dan keharmonisan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Desember 2022 peneliti dengan salah satu guru pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di Sd Negeri 201 Palembang, materi membuat karya dekoratif dipelajari dikelas III. Guru yang menyatakan bahwa nilai peserta didik pada materi membuat karya dekoratif masih tergolong rendah, terlihat dari hasil nilai Seni Budaya Dan Prakarya kelas III SD Negeri 201 Palembang dimana rata-rata memperoleh nilai 60 sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, Siswa belum trampil dalam penggunaan alat-alat untuk mewarnai, siswa kurang trampil dalam pemilihan warna yang sesuai dengan gambar, nilai peserta didik dapat dilihat di lampiran 16. Hal ini tidak sejalan dengan indikator kreativitas menurut (Susanto, 2016). bahwa siswa yang memiliki kreativitas ialah siswa yang mempunyai daya imajinasi yang kuat. Selain itu, beberapa faktor atau kendala yang menyebabkan rendahnya kreativitas membuat karya dekoratif siswa yaitu penggunaan metode yang kurang efektif dan juga tidak ada media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas sehingga guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya.

Pada proses pembelajaran berlangsung seorang guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran, karena sangat berpengaruh terhadap keterampilan dan kreativitas siswa sehingga dapat terwujudnya keberhasilan proses belajar dengan optimal. Sebagaimana dikatakan Suyanto bahwa metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar (Florida, López, & Pocomucha, 2012).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah metode ekspresi bebas (Restian, 2020). Metode ekspresi bebas adalah suatu metode khusus dalam pembelajaran seni rupa yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam membuat sebuah karya seni rupa. Pada metode ekspresi bebas siswa diberikan kesempatan untuk menciptakan suatu karya. Hasil karya yang dihasilkan akan diapresiasi atau dihargai sehingga menjadi sebuah karya yang berseni (Indiana, 2019). Pada mata

pelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi membuat dekoratif guru dapat mengeksplorasi berbagai macam metode pembelajaran seperti menerapkan metode ekspresi bebas karena pelajaran ini termasuk pengembangan diri peserta didik. Dengan menerapkan metode ekspresi bebas diharapkan anak dapat meningkatkan kreativitas siswa karya seni terutama dalam membuat karya dekoratif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Ekspresi Bebas Terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang".

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa metode ekspresi bebas. Menurut (Sugiyono, 2018) "Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan bentuk quasi experimental design yaitu mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen".

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang. Jl. Kemas Rindo Lrg. Swadaya, Kemas Rindo, Kec. Kertapati, Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023 semester genap, pada bulan Mei. Dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, waktu bereksperimen disesuaikan RPP, dengan alokasi waktu pembelajaran disekolah.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel dalam penelitian ini:

- a. Variabel bebas (X) : Metode ekspresi bebas
- b. Variabel terikat (Y) : Kreativitas membuat karya dekoratif

Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 201 Palembang, dengan jumlah populasi 31 siswa. Di nyatakan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No | Kelas penelitian | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------|------------------|-------|---------------|-----------|--------|
| | | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | Kontrol | III B | 7 | 9 | 16 |
| 2 | Eksperimen | III A | 9 | 6 | 15 |
| Jumlah | | | | | 31 |

(Sumber: Wali Kelas III Sd Negeri 201 Palembang)

Tabel 2. Sampel

| No | Kelas penelitian | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------|------------------|-------|---------------|-----------|--------|
| | | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | Kontrol | III B | 7 | 9 | 16 |
| 2 | Eksperimen | III A | 9 | 6 | 15 |
| Jumlah | | | | | 31 |

(Sumber: Wali kelas III Sd Negeri 201 Palembang)

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini ialah satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol akan diberikan pretest. Pretest di laksanakan pada tanggal 3 Mei sampai dengan 4 Mei 2023, sebanyak 2 kali pertemuan yaitu satu kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan satu kali

pertemuan di kelas kontrol dengan memberikan soal unjuk kerja yaitu membuat karya dekoratif. Setelah diberikan pretest maka kedua kelas akan diberikan perlakuan (treatment). Di kelas eksperimen yang dilakukan selama satu kali pertemuan pada tanggal 15 Mei 2023, dengan menggunakan metode ekspresi bebas. Pada tanggal 16 Mei 2023, peneliti memberikan perlakuan (treatment) pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebanyak satu kali pertemuan.

Setelah kedua kelas diberi perlakuan maka akan diberikan posttest. Posttest dilaksanakan pada tanggal 17 Mei sampai dengan 20 Mei 2023, melakukan tes akhir (posttest) di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan memberikan tes unjuk kerja membuat karya dekoratif, dimana siswa mendekorasi layang-layang yang bertema wayang kulit Palembang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah berupa dokumentasi dan tes. (Kesumawati & Aridanu, 2018). yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang dimana pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli Validitas.

Tabel 3. Validitas Soal

| No soal | r_{hitung} | R_{tabel} | Validitas |
|---------|--------------|-------------|-----------|
| 1 | 1 | 0,514 | Valid |

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| No soal | Varians skor butir | Varians total | r_i | r_{tabel} |
|---------|--------------------|---------------|--------------------|-------------|
| 1 | 345.6667 | 345.6667 | 9,46 (Reliable) | 0,514 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai reabilitas yaitu $9,46 > 0,514$ dengan jumlah $n = 15$ untuk taraf signifikan adalah 5% ini berarti satu soal tersebut reliable.

Tabel 5. Daya Pembeda

| No soal | Koefisien Daya Pembeda | Kriteria |
|---------|------------------------|----------|
| 1 | 0.40 | Baik |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 layak untuk digunakan sebagai soal tes untuk mengukur kreativitas siswa membuat karya dekoratif, dengan daya pembeda baik.

Kriteria Pengujian Hipotesis

Adapun kriteria penulisan dalam penelitian ini:

a. Hipotesis Statistik

1. $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$
2. $H_o : t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. Kriteria Pengujian

H_a : Terdapat Pengaruh Metode Ekspresi Bebas Terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang Kelas III Sd Negeri 201 Palembang.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Metode Ekspresi Bebas Terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang Kelas III Sd Negeri 201 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terdiri dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

| NO | KODE SISWA | ASPEK YANG DINILAI | | | NILAI |
|-----------------|------------|--------------------|-----------|-------------|-------|
| | | KESATUAN | KERUMITAN | KESUNGGUHAN | |
| 1 | AP | 10 | 30 | 10 | 50 |
| 2 | RD | 10 | 20 | 15 | 45 |
| 3 | M | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 4 | MN | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 5 | AF | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 6 | AAP | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 7 | ADK | 10 | 30 | 10 | 50 |
| 8 | MY | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 9 | RDK | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 10 | WS | 10 | 20 | 15 | 45 |
| 11 | MRP | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 12 | MO | 10 | 20 | 15 | 45 |
| 13 | AP | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 14 | AA | 10 | 30 | 15 | 55 |
| 15 | AD | 10 | 20 | 15 | 45 |
| Nilai rata-rata | | | | | 44,0 |

Berdasarkan perhitungan data *pretest* kelas eksperimen di atas nilai tertinggi yang dicapai oleh kelas eksperimen adalah 55, dengan nilai rata-rata 44,0 dan nilai terendah adalah 30. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 sesuai dengan KKM yang digunakan sekolah yang diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan tidak ada siswa pada kelas eksperimen yang dinyatakan lulus KKM.

Tabel 6. Perhitungan *Mean* dan *Standar Deviasi*

| NO | KODE SISWA | NILAI (X) | X ² |
|----|------------|-----------|----------------|
| 1 | AP | 50 | 2500 |
| 2 | RD | 45 | 2025 |
| 3 | M | 30 | 900 |
| 4 | MN | 40 | 1600 |
| 5 | AF | 30 | 900 |
| 6 | AAP | 40 | 1600 |
| 7 | ADK | 50 | 2500 |
| 8 | MY | 30 | 900 |
| 9 | RDK | 40 | 1600 |
| 10 | WS | 45 | 2025 |
| 11 | MRP | 40 | 1600 |
| 12 | MO | 45 | 2025 |

| NO | KODE SISWA | NILAI (X) | X ² |
|---------------|------------|------------|----------------|
| 13 | AP | 30 | 900 |
| 14 | AA | 55 | 3025 |
| 15 | AD | 45 | 2025 |
| JUMLAH | | 615 | 26125 |

Tabel 7. Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

| Xi | F | F.Kum | Zi = $\frac{(x-\bar{x})}{s}$ | Ztabel | Ft | Fs | Dhit |
|-------------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-------|------|--------------|
| 30 | 4 | 4 | -1,36 | 0,413 | 0,07 | 0,26 | 0,07 |
| 40 | 4 | 8 | -0,12 | 0,047 | 0,453 | 0,53 | 0,193 |
| 45 | 4 | 12 | 0,49 | 0,172 | 0,672 | 0,8 | 0,142 |
| 50 | 2 | 14 | 1,11 | 0,366 | 0,866 | 0,93 | 0,066 |
| 55 | 1 | 15 | 1,73 | 0,458 | 0,858 | 1 | -0,072 |
| Mean = 41 | | | | | | | |
| Standar Deviasi = 8,06 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa D_{hitung} sebesar 0,193 lebih kecil dari D_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 yakni 0,337 dengan demikian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

| NO | KODE SISWA | ASPEK YANG DINILAI | | | NILAI |
|-----------------|------------|--------------------|-----------|-------------|-------|
| | | KESATUAN | KERUMITAN | KESUNGGUHAN | |
| 1 | P | 10 | 20 | 10 | 50 |
| 2 | Y | 10 | 30 | 5 | 45 |
| 3 | LS | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 4 | MA | 10 | 30 | 15 | 55 |
| 5 | M | 10 | 40 | 10 | 60 |
| 6 | MAP | 10 | 10 | 5 | 25 |
| 7 | MF | 10 | 30 | 10 | 40 |
| 8 | P | 10 | 20 | 5 | 35 |
| 9 | PAK | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 10 | SO | 10 | 20 | 5 | 35 |
| 11 | CL | 10 | 30 | 10 | 40 |
| 12 | H | 10 | 30 | 10 | 50 |
| 13 | MP | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 14 | FW | 10 | 20 | 10 | 40 |
| 15 | KA | 10 | 40 | 15 | 65 |
| 16 | MFAG | 10 | 30 | 10 | 50 |
| Nilai rata-rata | | | | | 44,3 |

Berdasarkan perhitungan data *pretest* kelas kontrol di atas nilai tertinggi yang dicapai oleh kelas kontrol adalah 65, dengan nilai rata-rata dan nilai terendah adalah 25. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 sesuai dengan KKM yang digunakan

sekolah yang diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan tidak ada siswa pada kelas eksperimen yang dinyatakan lulus KKM.

Tabel 9. Perhitungan Mean dan Standar Deviasi

| NO | KODE SISWA | NILAI (X) | X ² |
|---------------|------------|------------|----------------|
| 1 | P | 50 | 2500 |
| 2 | Y | 45 | 2025 |
| 3 | LS | 40 | 1600 |
| 4 | MA | 55 | 3025 |
| 5 | M | 60 | 3600 |
| 6 | MAP | 25 | 625 |
| 7 | MF | 40 | 1600 |
| 8 | P | 35 | 1225 |
| 9 | PAK | 40 | 1600 |
| 10 | SO | 35 | 1225 |
| 11 | CL | 40 | 1600 |
| 12 | H | 50 | 2500 |
| 13 | MP | 40 | 1600 |
| 14 | FW | 40 | 1600 |
| 15 | KA | 65 | 4225 |
| 16 | MFAG | 50 | 2500 |
| JUMLAH | | 710 | 33050 |

Tabel 10. Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

| Xi | F | F.Kum | Zi = $\frac{(x-\bar{x})}{s}$ | Ztabel | Ft | Fs | Dhit |
|--------------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-------|-------|--------------|
| 25 | 1 | 1 | -1,910 | 0,471 | 0,029 | 0,062 | 0,029 |
| 35 | 1 | 2 | -0,924 | 0,321 | 0,179 | 0,125 | 0,117 |
| 40 | 5 | 7 | -0,430 | 0,166 | 0,334 | 0,062 | 0,209 |
| 45 | 1 | 8 | 0,062 | 0,023 | 0,053 | 0,5 | -0,009 |
| 50 | 3 | 11 | 0,555 | 0,208 | 0,708 | 0,687 | 0,208 |
| 55 | 1 | 12 | 1,048 | 0,350 | 0,85 | 0,75 | 0,163 |
| 60 | 1 | 13 | 1,541 | 0,438 | 0,938 | 0,812 | 0,188 |
| 65 | 1 | 14 | 2,034 | 0,478 | 0,978 | 0,875 | 0,103 |
| Mean = 44,37 | | | | | | | |
| Standar Deviasi = 10,14 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa D_{hitung} sebesar 0,209 lebih kecil dari D_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 yakni 0,365 dengan demikian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Adapun data hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

| NO | ASPEK YANG DINILAI | NILAI |
|----|--------------------|-------|
|----|--------------------|-------|

| | KODE SISWA | KESATUAN | KERUMITAN | KESUNGGUHAN | |
|-----------------|------------|----------|-----------|-------------|------|
| 1 | AP | 40 | 30 | 15 | 85 |
| 2 | RD | 40 | 20 | 15 | 75 |
| 3 | M | 40 | 30 | 15 | 85 |
| 4 | MN | 30 | 30 | 10 | 70 |
| 5 | AF | 40 | 30 | 15 | 85 |
| 6 | AAP | 40 | 30 | 10 | 80 |
| 7 | ADK | 40 | 30 | 10 | 80 |
| 8 | MY | 20 | 20 | 5 | 45 |
| 9 | RDK | 40 | 30 | 10 | 80 |
| 10 | WS | 40 | 30 | 15 | 85 |
| 11 | MRP | 30 | 20 | 15 | 65 |
| 12 | MO | 30 | 30 | 15 | 75 |
| 13 | AP | 30 | 30 | 5 | 65 |
| 14 | AA | 40 | 30 | 10 | 80 |
| 15 | AD | 30 | 40 | 10 | 80 |
| Nilai rata-rata | | | | | 75,6 |

Berdasarkan perhitungan data *posttest* kelas eksperimen di atas nilai tertinggi yang dicapai oleh kelas kontrol adalah 85, dengan nilai rata-rata 75,6 dan nilai terendah adalah 45. Terdapat 12 siswa yang dikategorikan tuntas dan 3 orang siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 sesuai dengan KKM yang digunakan sekolah yang diteliti oleh peneliti.

Uji Normalitas Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*. Sebelum dihitung dengan menggunakan perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov* maka data terlebih dahulu dihitung sebagai berikut:

Tabel 12. Perhitungan *Mean* dan Standar Deviasi

| NO | KODE SISWA | NILAI (X) | X ² |
|----|------------|-----------|----------------|
| 1 | AP | 85 | 7225 |
| 2 | RD | 75 | 5625 |
| 3 | M | 85 | 7225 |
| 4 | MN | 70 | 4900 |
| 5 | AF | 85 | 7225 |
| 6 | AAP | 80 | 6400 |
| 7 | ADK | 80 | 6400 |
| 8 | MY | 45 | 2025 |
| 9 | RDK | 80 | 6400 |
| 10 | WS | 85 | 7225 |
| 11 | MRP | 65 | 4225 |

| | | | |
|---------------|----|-------------|--------------|
| 12 | MO | 75 | 5625 |
| 13 | AP | 65 | 4225 |
| 14 | AU | 80 | 6400 |
| 15 | AD | 80 | 6400 |
| JUMLAH | | 1135 | 87525 |

Tabel 13. Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

| Xi | F | F.Kum | Zi = $\frac{(x-\bar{x})}{s}$ | Ztabel | Ft | Fs | Dhit |
|--------------------------------|----------|--------------|--|---------------|-----------|-----------|--------------|
| 45 | 1 | 1 | -2,831 | 0,497 | 0,003 | 0,066 | 0,003 |
| 65 | 2 | 3 | -0,984 | 0,336 | 0,164 | 0,2 | 0,099 |
| 70 | 1 | 4 | -0,522 | 0,198 | 0,302 | 0,266 | 0,102 |
| 75 | 2 | 6 | -0,060 | 0,023 | 0,477 | 0,4 | 0,211 |
| 80 | 5 | 11 | 0,400 | 0,155 | 0,655 | 0,733 | 0,255 |
| 85 | 4 | 15 | 0,862 | 0,305 | 0,805 | 1 | 0,072 |
| Mean = 75,66 | | | | | | | |
| Standar Deviasi = 10,83 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa D_{hitung} sebesar 0,255 lebih kecil dari D_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 yakni 0,841 dengan demikian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 14. Nilai *posttest* Kelas Kontrol

| NO | KODE SISWA | ASPEK YANG DINILAI | | | NILAI |
|-----------------|-------------------|---------------------------|------------------|--------------------|--------------|
| | | KESATUAN | KERUMITAN | KESUNGGUHAN | |
| 1 | P | 40 | 20 | 15 | 75 |
| 2 | Y | 30 | 20 | 10 | 60 |
| 3 | LS | 20 | 20 | 5 | 45 |
| 4 | MA | 30 | 30 | 10 | 70 |
| 5 | M | 30 | 30 | 10 | 70 |
| 6 | MAP | 20 | 20 | 5 | 45 |
| 7 | MF | 30 | 30 | 10 | 70 |
| 8 | P | 30 | 30 | 10 | 70 |
| 9 | PAK | 10 | 10 | 5 | 25 |
| 10 | SO | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 11 | CL | 20 | 20 | 5 | 45 |
| 12 | H | 30 | 30 | 20 | 80 |
| 13 | MP | 30 | 20 | 10 | 60 |
| 14 | FW | 30 | 20 | 10 | 60 |
| 15 | KA | 40 | 30 | 10 | 80 |
| 16 | MFAG | 20 | 20 | 10 | 50 |
| Nilai rata-rata | | | | | 58,43 |

Berdasarkan perhitungan data *posttest* kelas kontrol diatas nilai tertinggi yang dicapai oleh kelas kontrol adalah 80, dengan nilai rata-rata 58,43 dan nilai terendah adalah 25. Terdapat 7 siswa yang dikategorikan tuntas dan 9 orang siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 sesuai dengan KKM yang digunakan sekolah yang diteliti oleh peneliti.

Uji Normalitas Hasil *posttest* Kelas Kontrol

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*. Sebelum dihitung dengan menggunakan perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov* maka data terlebih dahulu dihitung sebagai berikut:

Tabel 15. Perhitungan Mean dan Standar Deviasi

| NO | KODE SISWA | NILAI (X) | X ² |
|---------------|------------|------------|----------------|
| 1 | P | 75 | 5625 |
| 2 | Y | 60 | 3600 |
| 3 | LS | 45 | 2025 |
| 4 | MA | 70 | 4900 |
| 5 | M | 70 | 4900 |
| 6 | MAP | 45 | 2025 |
| 7 | MF | 70 | 4900 |
| 8 | P | 70 | 4900 |
| 9 | PAK | 25 | 625 |
| 10 | SO | 30 | 900 |
| 11 | CL | 45 | 2025 |
| 12 | H | 80 | 6400 |
| 13 | MP | 60 | 3600 |
| 14 | FW | 60 | 3600 |
| 15 | KA | 80 | 6400 |
| 16 | MFAG | 50 | 2500 |
| JUMLAH | | 935 | 58925 |

Tabel 16. Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

| Xi | F | F.Kum | Zi = $\frac{(x-\bar{x})}{s}$ | Ztabel | Ft | Fs | Dhit |
|--------------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-------|-------|--------------|
| 25 | 1 | 1 | -1,910 | 0,471 | 0,029 | 0,062 | 0,029 |
| 30 | 1 | 2 | -1,417 | 0,420 | 0,08 | 0,125 | 0,018 |
| 45 | 3 | 5 | 0,062 | 0,023 | 0,523 | 0,312 | 0,398 |
| 50 | 1 | 6 | 0,555 | 0,208 | 0,708 | 0,375 | 0,396 |
| 60 | 3 | 9 | 1,541 | 0,438 | 0,938 | 0,562 | 0,563 |
| 70 | 4 | 13 | 2,527 | 0,494 | 0,994 | 0,812 | 0,432 |
| 75 | 1 | 14 | 3,020 | 0,498 | 0,998 | 0,875 | 0,186 |
| 80 | 2 | 16 | 3,513 | 0,499 | 0,999 | 1 | 0,124 |
| Mean = 44,37 | | | | | | | |
| Standar Deviasi = 10,14 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa D_{hitung} sebesar 0,563 lebih kecil dari D_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 yakni 0,707 dengan demikian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

1.

Tabel 17. Perhitungan uji levene

| No | Metode Ekspresi bebas | Metode konvensional | Z_{PS} | | Z_{PK} | |
|----------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------------|--|---------------------------|--|
| | | | $ Y_{PS} - \bar{Y}_{PS} $ | | $ Y_{PK} - \bar{Y}_{PK} $ | |
| 1 | 85 | 75 | 9,34 | | 16,57 | |
| 2 | 80 | 60 | 4,34 | | 1,57 | |
| 3 | 85 | 45 | 9,34 | | -13,43 | |
| 4 | 75 | 70 | -0,66 | | 11,57 | |
| 5 | 70 | 70 | -5,66 | | 11,57 | |
| 6 | 65 | 45 | -10,66 | | -13,43 | |
| 7 | 65 | 70 | -10,66 | | 11,57 | |
| 8 | 75 | 70 | -0,66 | | 11,57 | |
| 9 | 80 | 25 | 4,34 | | -33,43 | |
| 10 | 85 | 30 | 9,34 | | -28,43 | |
| 11 | 45 | 45 | -30,66 | | -13,43 | |
| 12 | 80 | 80 | 4,34 | | 21,57 | |
| 13 | 85 | 60 | 9,34 | | 1,57 | |
| 14 | 80 | 60 | 4,34 | | 1,57 | |
| 15 | 80 | 80 | 4,34 | | 21,57 | |
| 16 | | 50 | | | -8,43 | |
| Σ | 1135 | 935 | 0,1 | | 0,12 | |

Uji Hipotesis

Tabel 17. Nilai Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif

| No | x_{eb} | x_{mk} | x_{eb}^2 | x_{mk}^2 |
|----|----------|----------|------------|------------|
| 1 | 85 | 75 | 7225 | 5625 |
| 2 | 75 | 60 | 5625 | 3600 |
| 3 | 85 | 45 | 7225 | 2025 |
| 4 | 70 | 70 | 4900 | 4900 |
| 5 | 85 | 70 | 7225 | 4900 |
| 6 | 80 | 45 | 6400 | 2025 |
| 7 | 80 | 70 | 6400 | 4900 |
| 8 | 45 | 70 | 2025 | 4900 |
| 9 | 80 | 25 | 6400 | 625 |
| 10 | 85 | 30 | 7225 | 900 |
| 11 | 65 | 45 | 4225 | 2025 |
| 12 | 75 | 80 | 5625 | 6400 |
| 13 | 65 | 60 | 4225 | 3600 |
| 14 | 80 | 60 | 6400 | 3600 |
| 15 | 80 | 80 | 6400 | 6400 |

| | | |
|------|-----|-------|
| 16 | 50 | 2500 |
| 1135 | 935 | 87525 |
| | | 58925 |

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,358 lebih besar dari harga $t_{(0,05;14)}$ sebesar 2,145 atau $t_{hitung} >$ besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak itu artinya dan H_a diterima. Ini berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang diterima kebenarannya.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 201 Palembang yaitu pada kelas III yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Pada penelitian kelas IIIA yang berjumlah 15 siswa dan kelas IIIB yang berjumlah 16 siswa, peneliti menerapkan metode ekspresi bebas pada pelajaran SBdP khususnya pada materi membuat karya dekoratif. Metode ekspresi bebas diterapkan pada kelas eksperimen sementara pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional (Putri, Muslim, & Bintaro, 2019).

Peneliti menggunakan lembar instrumen untuk melakukan penilaian, dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap pertama yaitu *pre-test* di kelas IIIA dan IIIB. Hasil dari *pretest* didapat nilai rata-rata kelas IIIB 44,3 lebih besar dari kelas IIIA 44,0. Sehingga peneliti memilih kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling total*.

Untuk mengetahui meningkatnya nilai kreativitas siswa dalam membuat karya dekoratif dengan menggunakan metode ekspresi bebas peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent sample T-test. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan *kolmogorof-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene data terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol, karena hal tersebut dibuktikan oleh dengan lembar penilaian siswa bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 44,0 dan *posttest* dengan nilai rata-rata 75,6, artinya terjadi peningkatan pada hasil *posttest* di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode ekspresi bebas. Sementara *pretest* di kelas kontrol sebesar 44,3 dan hasil *posttest* 58,43. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran membuat karya dekoratif dengan menggunakan metode ekspresi bebas lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori dari Restian mengemukakan bahwa metode ekspresi bebas adalah suatu cara agar siswa dapat mencurahkan isi hatinya ke dalam bentuk karya seni rupa dimana peserta didik diberi keleluasaan untuk mengungkapkan gagasannya dalam menciptakan suatu kreativitas (Aini, 2019; Restian, 2020). Hasil peneliti ini juga didukung oleh penelitian dari Nurul Hermansyah Noviyati Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Metode Ekspresi Bebas Dengan Teknik Kolase Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Dua Dimensi Siswa Kelas IV " yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap hasil belajar seni rupa dua dimensi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu t_{hitung} sebesar 4,1338 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67722 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada uji normalitas data diperoleh $D_{hitung} = 0,193$ dan $0,225$ dan di kelas kontrol diperoleh $D_{hitung} = 0,209$ dan $0,563$, sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan homogenitas data diperoleh nilai W_{hitung} sebesar $0,024$ dan nilai f_{tabel} sebesar $4,18$, berarti $W_{hitung} < f_{tabel}$ atau $0,024 < 4,18$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Dari hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar $3,358$ dan t_{tabel} sebesar $2,145$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,358 > 2,145$ artinya H_0 tolak dan H_a diterima. Maka dari itu dalam hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang.

Dari hasil perhitungan dan pengujian data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dengan menerapkan metode ekspresi bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dibandingkan kegiatan belajar dengan menggunakan metode konvensional yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang di SD Negeri 201 Palembang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 201 Palembang bahwa dalam penelitian ini sebelum diberi perlakuan melalui metode ekspresi bebas di kelas eksperimen, kreativitas membuat karya dekoratif siswa terbilang masih rendah dilihat dari nilai hasil pretest yang dilakukan oleh peneliti. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest $44,0$ dan setelah diberi perlakuan atau treatment dengan menerapkan metode ekspresi bebas sebanyak satu kali pertemuan, peneliti melakukan tes akhir atau posttest untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif kelas III. Nilai rata-rata dari hasil posttest kreativitas siswa membuat karya dekoratif adalah sebesar $75,6$, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan dalam kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang dengan menggunakan metode ekspresi bebas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang di SD Negeri 201 Palembang.

Penyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,358 > 2,145$ dengan taraf signifikan 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap kreativitas siswa membuat karya dekoratif wayang kulit Palembang di SD Negeri 201 Palembang diterima kebenarannya.

REFRENSI

- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25), 1-6.
- Azhari, D. D. (2022). Penerapan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usi Dini Ditaman Kanak-Kanak Tunas Harapan Nagari Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabuapten 50 Kota (pp. 1-102). pp. 1-102.
- Aziz, S., & Winara. (2022). *No Title*. Bandung-Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Dewi Niswatul Fithriyah, Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, & Fiki Dzakiyyatul Aula. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemic Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 173-180. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.275>
- Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). *CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 2(2), 35-43.
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada

- mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Hikmah. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Cv. Kaaffah Learning Center.
- Indiana. (2019). J. Keanekaragaman Pengertian Yang Meliputi Ilmu Dan Seni. *Tamumatra*, 2(11), 1–10.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Istiqamah. (2018). *Skripsi Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Anak Usia Dini Raudhatul Athfal Ummahat Darud Wa Irsyad Ujung Baru Parepare*.
- Kesumawati, & Aridanu. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Hak Penerbit Pada Palembang Perpuatakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (Kdt).
- Prawira, & Tarjo. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran Seni Rupa*. Bandung: Pt Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Restian. (2020). *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*. Malang: Hak Terbit Pada Umm Press.
- Seftriyana, E., & Dewi, R. S. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistri, E., Sunarsih, E., & Utama, E. G. (2020). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Etnosains di Sekolah Dasar Kota Singkawang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 522. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2842>
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pramedia Group.
- Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 718–729. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.836>
- Triyanto. (2018). Pendekatan Kebudayaan Dalam Penelitian Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, Xii(1), 65–76.
- Tukidjo, M., & Rantung. (2021). Pengajaran Lukisan Cat Air Dalam Penerapan Metode Ekspresi Bebas Untuk Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Bolang Kabupaten Bolang Mongondow. *International Journal Of Research In Social Cultural Issues*, 1(3), 193–202.
- Yahfenel. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Smp Negeri Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(1), 45–55.
- Yusrizal, Y. (2020). Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SD Negeri Pantan Luas Baru. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3).